

Taufan Dwiyana. (5040126). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Golput pada Mahasiswa Dalam Pilkada Jawa Timur Periode 2008-2013. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Sosial (2009).

INTISARI

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting demokrasi, namun data mengenai partisipasi politik terutama keikutsertaan masyarakat terhadap pemilihan umum menunjukkan adanya peningkatan angka golput. Pemilihan Kepala Daerah Jawa Timur periode 2008-2013 adalah salah satu pemilihan dengan angka golput tinggi dan Surabaya sebagai daerah dengan angka golput tertinggi yang mayoritas berasal dari kalangan terdidik. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berperilaku golput pada Pilkada Jawa Timur periode 2008-2013.

Subjek penelitian ini diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (N=100). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor eksploratori dengan metode pengumpulan data menggunakan angket.

Berdasarkan hasil analisis faktor, ditemukan empat faktor alasan pada mahasiswa golput dalam Pilkada Jawa Timur periode 2008-2013. Faktor tersebut adalah *political cynicism*, administratif-informasional, ketidakpuasan terhadap sistem, dan pertimbangan rasional. Keempat faktor tersebut mampu menjelaskan perilaku golput mahasiswa ada Pilkada Jatim sebesar 65,454 persen. Dari keempat faktor tersebut, *political cynicism* adalah faktor yang paling dominan dengan $M = 0,627$. Dari sebelas subfaktor yang terdapat dalam keempat faktor tersebut, subfaktor ketidaktertarikan terhadap politik, prasangka terhadap calon, dan tidak ada hukuman jika golput adalah subfaktor yang paling dominan dengan M berturut-turut 0,81, 0,73, dan 0,69.

Saran untuk penelitian ini adalah untuk Pemerintah Daerah, Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang akan ikut serta di Pilkada selanjutnya, Komisi Pemilihan Umum Daerah, serta Mahasiswa selaku pemegang hak pilih. Hendaknya pihak-pihak tersebut dapat menggunakan hasil penelitian ini, yaitu keempat faktor tersebut, untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa di dalam Pemilihan Kepala Daerah berikutnya, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah itu sendiri. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih memperdalam lagi penelitian dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini dan meneliti tentang faktor-faktor penyebab golput dalam pemilihan umum di luar keempat faktor yang telah disebut di atas.

Kata kunci: golput, pilkada Jawa Timur, mahasiswa, analisis faktor.